

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS DI SMAN 1 ENAM  
LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**SKRIPSI**

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Pada Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial”*



Oleh:

WINDRY MEYSA APRIANI

18045023/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Windry Meysa Apriani  
TM/NIM : 2018/18045023  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 08 Maret 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB  
dengan judul

**Upaya Guru Dalam Mengatasi kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi  
Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman**

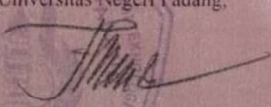
Padang, Maret 2023

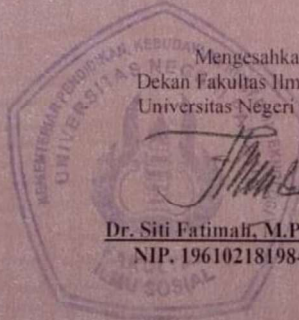
Tim Penguji Nama  
Ketua Tim Penguji : Drs. Surtani, M.Pd.  
Anggota Penguji : Dr. Khairani, M.Pd.  
Anggota Penguji : Rery Novio S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
Dr. Siti Fatimahi, M.Pd., M.Hum  
NIP. 196102181984032001



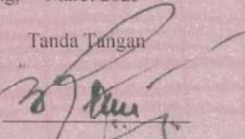
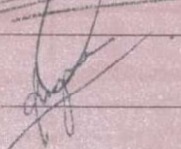
**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Windry Meysa Apriani  
TM/NIM : 2018/18045023  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

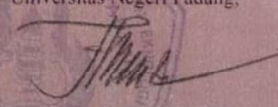
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 08 Maret 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB  
dengan judul

**Upaya Guru Dalam Mengatasi kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi  
Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, Maret 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd.	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd.	2. _____
Anggota Penguji	: Rery Novio S.Pd., M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
Dr. Siti Fatimahi, M.Pd., M.Hum  
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

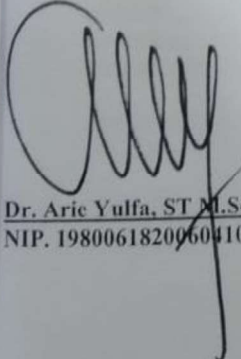
Nama : Windry Meysa Apriani  
NIM/BP : 18045023/2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

  
Dr. Aric Yulfa, ST M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Padang, April 2023  
Saya yang menyatakan



Windry Meysa Apriani  
NIM. 18045023

## ABSTRAK

### **Windry Meysa Apriani (2022) : Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Kendala yang dialami guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Bagaimanakah upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penentuan subyek menggunakan *purposive sampling*. Subyek penelitian adalah 1 orang guru geografi kelas X IPS dan 12 siswa kelas X IPS. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah faktor internal seperti minat belajar geografi yang masih rendah karena mata pelajaran tersebut masih kurang diminati oleh siswa sehingga mereka sering merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran dan faktor eksternal adalah latar belakang keluarga siswa. 2) Kendala yang dialami guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah karakteristik siswa setiap kelas mengalami perbedaan sehingga setiap kelas guru memiliki metode pembelajaran yang berbeda dalam menyampaikan materi pelajaran geografi dan masih rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi karena siswa tersebut kurang mengukai pelajaran tersebut karena sulit untuk dimahami. 3) Upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah memastikan kesiapan siswa untuk belajar geografi, pemakaian media belajar yang mempermudah pemahaman anak, permasalahan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari, tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan anak, memberi kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan masalah menurut caranya dan menghilangkan rasa takut anak untuk belajar geografi.

**Kata Kunci: Upaya, Kesulitan Belajar, Geografi.**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X Ips Di Sman 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”.

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk syarat skripsi. Tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, nikmat, serta memberikan kemudahan kepada hamba-Nya.
2. Kepada bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc selaku kepala Departemen Geografi
3. Kepada bapak Drs. Surtani,. M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku penguji satu dan ibu Rery Novio,. S.Pd,. M.Pd selaku penguji dua.
5. Kepada kepala, sekretaris, dosen dan staf tata usaha Departemen Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Sangat teristimewa, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah saya Salri Hardius dan dan ibu saya Mainizar yang tidak pernah putus untuk

memberikan doa dan semangat kepada saya. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama saya kuliah.

7. Terimakasih juga kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Enam Lingkung,wakil, guru dan staf yang saya cintai dan hormati yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian.
8. Terima kasih kepada Rangi Okra Farma yang sudah memberikan semangat disaat saya malas kuliah dan sudah membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman dekat saya Rima, Linda, Annisa, Putri, Hani, dan almarhumah Lova yang telah membantu dan memberikan support dan berjuang bersama semasa perkuliahan.
10. Ucapan terima kasih kepada teman-teman dikampung saya yang sudah memberikan saran disaat saya ada masalah dalam mengerjakan skripsi terkhususnya kepada Grup Gabut.
11. Untuk seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi dan Geografi Angkatan tahun 2018.
12. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan staf yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan kedepannya. Semoga

skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, Maret 2023

Windry Meysa Apriani



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identitas Masalah.....	15
C. Fokus Penelitian .....	15
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kesulitan Belajar .....	18
1. Belajar .....	18
2. Proses Belajar Mengajar .....	20
3. Kesulitan Belajar .....	21
4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar .....	22
5. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar.....	26
6. Cara Mengenal Anak Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar.....	27
B. Tinjauan Geografi .....	28
1. Pengertian Geografi .....	28
2. Ruang Lingkup Geografi.....	29
3. Pembelajaran Geografi.....	30
4. Kesulitan Belajar Geografi.....	31
5. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Geografi.....	32

C. Penelitian Relevan.....	35
D. Kerangka Penelitian .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subyek dan Objek .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisa Data.....	47
G. Teknik Keabsahan Data .....	48
H. Prosedur Penelitian.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	51
1. Gambaran Umum SMAN 1 Enam Lingkungan.....	51
2. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Enam Lingkungan.....	52
3. Data Guru SMAN 1 Enam Lingkung.....	54
B. Temuan Khusus.....	57
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman .....	58
2. Kendala Yang Dialami Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.....	61
3. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman .....	62
C. Pembahasan.....	74
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman .....	74

2. Kendala Yang Dialami Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman .....	76
3. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman .....	77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka .....	83
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Table 1. Daftar Nilai Siswa Kelas X IPS 1 di SMAN 1 Enam Lingsung Semester Ganjil.....	9
Table 2. Daftar Nilai Siswa Kelas X IPS 2 di SMAN 1 Enam Lingsung Semester Ganjil.....	11
Table 3. Daftar Nilai Siswa Kelas X IPS 3 di SMAN 1 Enam Lingsung Semester Ganjil.....	13
Table 4. Nama Guru dan Jumlah Siswa X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung..	44

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Diagram Nilai Siswa X IPS 1 di SMAN 1 Enam Lingsung .....	11
Gambar 2. Diagram Nilai Siswa X IPS 2 di SMAN 1 Enam Lingsung .....	12
Gambar 3. Diagram Nilai Siswa X IPS 3 di SMAN 1 Enam Lingsung .....	14
Gambar 4. Kerangka Penelitian .....	41
Gambar 5. Peta Lokasi Penelitian .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1. Lembaran Pertanyaan Wawancara dengan Guru.....	87
Lampiran 2. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman .....	92
Lampiran 3. Surat Penelitian.....	103
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian .....	105
Lampiran 5. RPP KD. 3.4 .....	106
Lampiran 6 Ringkasan Materi.....	114
Lampiran 7. Dokumentasi.....	129

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bagi bangsa Indonesia peran Pendidikan sangat penting terutama dalam era globalisasi yang serba modern seperti ini. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan memiliki andil yang cukup besar. Dengan adanya Pendidikan, bangsa Indonesia dapat memberikan pengetahuan dan wawasan luas dalam menghasilkan penerus yang berkualitas dibidang akademik. Hal ini terdapat dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

*Pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran secara sadar dan terencana agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Fadlillah, 2012).*

Salah satu upaya dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Meningkatkan kualitas pendidikan memiliki upaya yang menghasilkan siswa berkualitas dalam akademik serta budi pekerti yang baik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, siswa dapat mengembangkan potensi pada dirinya sehingga dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa mendatang. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa komponen yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, alat, dan lingkungan. Apabila salah satu komponen tidak ada maka pendidikan tidak berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Kebiasaan belajar yang kurang baik akan menyebabkan aktivitas belajar tidak teratur dan berkurang, sehingga lebih banyak malas dari pada melakukan kegiatan belajar dan menjelang ulangan baru belajar (Djamarah, 2015). Kebiasaan belajar juga dipengaruhi oleh kemampuan metakognitif siswa. Metakognitif adalah kesadaran siswa dalam belajar, siswa sadar apa yang dibutuhkannya untuk menyambut pembelajaran di sekolah (Setiawan, 2020).

Dalam pembelajaran peran guru yaitu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar. Guru berperan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa, peran guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik, diagnosis bertujuan untuk mengetahui dimana letak kesulitan belajar yang dihadapi siswa serta mencari solusinya. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Siswa berperan dalam bertindak belajar yaitu melakukan proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar.

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran sehingga minat harus ada pada seseorang. Karena minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, minat harus menjadi titik awal dari semua kegiatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015: 91) yang mendefinisikan pengertian interest sebagai "perasaan preferensi atau minat pada sesuatu atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau besar hubungan, semakin besar minatnya. Krapp Lee (2014: 1143) menjelaskan bahwa minat pada



Pembelajaran adalah poin utama dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan minat belajar dapat memotivasi siswa untuk belajar. Melalui minat belajar, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Jika siswa tertarik untuk belajar, mereka akan merasa bahagia, berperan serta secara aktif, dan fokus untuk memperhatikan pelajaran. Minat akan memotivasi individu untuk memperoleh pemahaman yang benar dan lengkap tentang suatu konsep, peristiwa atau objek dan mengarah pada perilaku belajar yang bermakna dan kinerja belajar yang lebih baik.

Demikian juga penjelasan Sardirman (2018: 76) menyatakan bahwa "minat bisa dilihat sebagai suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau situasi sementara terkait dengan keinginan atau kebutuhan mereka sendiri". Jelas bahwa minat adalah salah satu faktor utama untuk pembelajaran yang sukses.

Menurut Djaramah (2011: 235), kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar umumnya ditunjukkan siswa dengan berbagai gejala yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor internal (faktor dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari dalam diri) merupakan penyebab yang sering muncul (Dalyono, 2015). Kesulitan belajar siswa terjadi ketika siswa tidak paham dengan apa yang dipelajarinya. Siswa cenderung sulit untuk memahami pelajaran salah satunya pembelajaran Geografi.

Dalam pemahaman konsep geografi perlu diberikan pada anak sejak sedini mungkin dalam pendidikan formal, mengingat pentingnya geografi dalam

kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengenalkan geografi untuk menumbuhkan kesadaran dan minat siswa untuk belajar geografi sehingga siswa memiliki sikap kreatif dan inovatif serta dalam mengatasi kesulitan tersebut, siswa membutuhkan bantuan, baik dalam mencerna bahan ajar maupun dalam mengatasi hambatan lainnya. Salah satu kesulitan belajar yang dialami siswa harus dapat diidentifikasi dengan hasil belajar yang diperoleh dan dapat diatasi sedini mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Guru dapat menciptakan suasana belajar geografi yang menyenangkan agar siswa merasa tidak cepat bosan dalam pembelajaran. Dalam strategi belajar guru dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar geografi dan dapat mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran. Tetapi, pada pembelajaran geografi di sekolah masih banyak siswa yang merasa malas dan tidak konsen, acuh tak acuh, dan menentang guru adalah bagian dari masalah belajar siswa. Kebanyakan siswa lebih senang belajar dengan hal yang menarik dan baru bagi dirinya. Pentingnya guru sebagai motivator yang dapat membangun motivasi siswa untuk berusaha belajar keras, apabila dari awal pembelajaran siswa tidak termotivasi mengakibatkan siswa malas dan materi yang disampaikan kurang jelas dan sulit untuk dipahami.

Dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen penting bagi siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik apabila metode pembelajaran yang digunakan tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang dipilih oleh guru harus sesuai dengan kesulitan dan hambatan yang dihadapi siswa. Suasana belajar dapat membangun

pemahaman serta ketertarikan dalam belajar geografi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas X IPS, diperoleh keterangan dari guru kelas X IPS bahwa hasil belajar yang dicapai sebagian besar siswa masih rendah pada pembelajaran geografi. Pada mata pelajaran geografi nilai siswa bervariasi, namun kebanyakan nilai siswa belum mencapai KKM yang ditentukan. Guru menyatakan bahwa nilai ulangan harian siswa pada awal semester satu masih banyak yang kurang dari KKM. Namun, pada nilai ujian MID semester siswa masih sama belum adanya peningkatan.

Dari hasil observasi selama di kelas X IPS pada saat guru menjelaskan materi masih banyaknya siswa mengalami kesulitan pada pembelajaran geografi diakibatkan kurang memperhatikan saat guru menerangkan materi. Selain itu, ketika pelajaran berlangsung sebagian siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, hal ini karena adanya kesulitan dalam memahami, mendeskripsikan, dan menganalisa materi yang disampaikan guru. Saat guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga siswa dapat memahami materi tersebut, tetapi masih ada juga yang kurang paham dengan cara tersebut. Selain itu, ketika pelajaran berlangsung sebagian siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, hal ini karena siswa kurang menyukai pelajaran geografi siswa lebih menyukai mata pelajaran lain dan pelajaran geografi dianggap mata pelajaran yang terlalu rumit dan sulit untuk dipahami, sehingga saat pelajaran siswa merasa mudah bosan, malas untuk bertanya karena kurang paham dan tidak ingin memahami, malas mencatat saat pelajaran geografi,

akibatnya siswa tidak bersungguh-sungguh atau kurang mendalami pelajaran dan mengalami kesulitan belajar. Saat guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga siswa dapat memahami materi tersebut, tetapi masih ada juga yang kurang paham dengan cara tersebut. Selain itu, ketika pelajaran berlangsung sebagian siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, hal ini karena adanya kesulitan dalam memahami, mendeskripsikan, dan menganalisa materi yang disampaikan guru. Saat guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga siswa dapat memahami materi tersebut, tetapi masih ada juga yang kurang paham dengan cara tersebut karena banyak siswa yang kurang memperhatikan dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga diminta untuk mencoba menjelaskan materi dengan alat peraga tersebut tetapi ada beberapa siswa kurang menguasainya. Siswa tersebut bisa dibimbing oleh guru dalam menggunakan alat peraga.

Guru sering mengingatkan siswa untuk memperhatikan pelajaran. Namun, masih ada siswa yang ramai dan sibuk melakukan kegiatan sendiri seperti bermain alat tulis sehingga membuat gaduh kelas pada saat guru menjelaskan. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa lainnya, namun guru dapat mengkondisikan siswa untuk tenang. Beberapa siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran geografi ditunjukkan dari beberapa siswa yang melihat jam, ada siswa yang mengantuk, keluar masuk kelas, main hp, dan ada pula siswa yang mengobrol dengan temannya. Guru memang berkeliling kelas untuk melihat siswa dalam mengerjakan soal, saat ada siswa yang mengalami kesulitan guru mendekati siswa dan membimbing siswa tersebut.

Namun, masih ada beberapa siswa di kelas ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cenderung diam dan tidak bertanya kepada guru dan ada pula siswa yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, namun setelah guru memberikan pertanyaan siswa tersebut tidak bisa menjawab. Beberapa siswa lebih senang bertanya dengan teman sebangku jika ada materi yang kurang jelas maupun soal yang kurang dipahami daripada bertanya langsung dengan guru. Siswa yang kurang aktif tersebut cenderung lamban dalam mengerjakan soal latihan dan mendapatkan nilai kurang dari KKM yang ditentukan yaitu 75.

Berbagai kesulitan belajar dalam pembelajaran Geografi di SMA tentunya menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Kesulitan belajar adalah masalah yang dihadapi siswa khususnya dalam belajar. Bentuk-bentuk masalah belajar misalnya susah konsentrasi, kebiasaan belajar yang buruk, sukar menangkap pelajaran, mudah lupa dan sebagainya. Menurut Hidayah, (2012: 74). Dari sekian problem pembelajaran yang dihadapi siswa ataupun guru tentunya tidak dapat menyelesaikan dengan mudah. Oleh karena itu guru sebagai penanggungjawab pembelajaran harus mampu menyiapkan strategi-strategi tertentu untuk mengatasi problem tersebut. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari, guru diharuskan untuk mempersiapkan proses pembelajaran, terutama adalah Rencana Kegiatan Harian atau lebih dikenal dengan singkatan RKH, karena berdasarkan rancangan inilah guru dapat melakukan tindakan proses pembelajaran dalam satu hari. (Sofyan, 2015).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 1 Enam Lingsung terletak di Parit Malintang kecamatan Enam Lingsung kabupaten Padang Pariaman. Kelas

X Ips di SMAN 1 Enam Lingkung yang menjadi subjek penelitian terdiri atas 3 kelas dengan jumlah 4 orang siswa dalam satu kelas. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar Geografi sangatlah diperlukan. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk mencari solusi dari kesulitan belajar yang dialami siswa. Solusi yang diberikan diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar geografi yang dialami siswa, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan di suatu lembaga yang di tempatinya.

Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan keseharian siswa, dan guru memberikan waktu kepada siswa untuk memecahkan masalah tersebut selama kegiatan pembelajaran geografi. Dari permasalahan tersebut siswa dapat memecahkan karena siswa pernah melihat dan pengalaman dari siswa. Siswa lebih mudah memahami ketika melihat sesuatu/benda secara langsung, siswa sering sulit menghadapi geografi karena sulit untuk membayangkan, memahami, menganalisis permasalahan tersebut.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar satu diantara indikatornya yaitu peserta didik akan menunjukkan prestasi belajar yang kurang bahkan tidak memuaskan, yaitu hasil belajar yang diperoleh masih di bawah rata-rata nilai KKM yang telah ditetapkan. Menurut Djamarah (2011), gejala-gejala sebagai indikator terjadi adanya kesulitan belajar yang dialami anak didik bisa dilihat dari beberapa petunjuk, satu diantaranya yaitu menunjukkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh, di bawah rata-rata nilai yang dicapai kelompok peserta atau anak didik di kelas.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas X IPS, guru sudah membantu siswa untuk memahami materi geografi yaitu Bumi Sebagai Ruang Kehidupan dengan memberikan permasalahan berkaitan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar siswa. Siswa setelah diberikan contoh melalui benda bisa menerima dan paham. Siswa lebih mudah memahami ketika melihat benda secara langsung, siswa sering sulit menghadapi geografi karena sulit untuk membayangkan, memahami, menganalisis permasalahan tersebut.

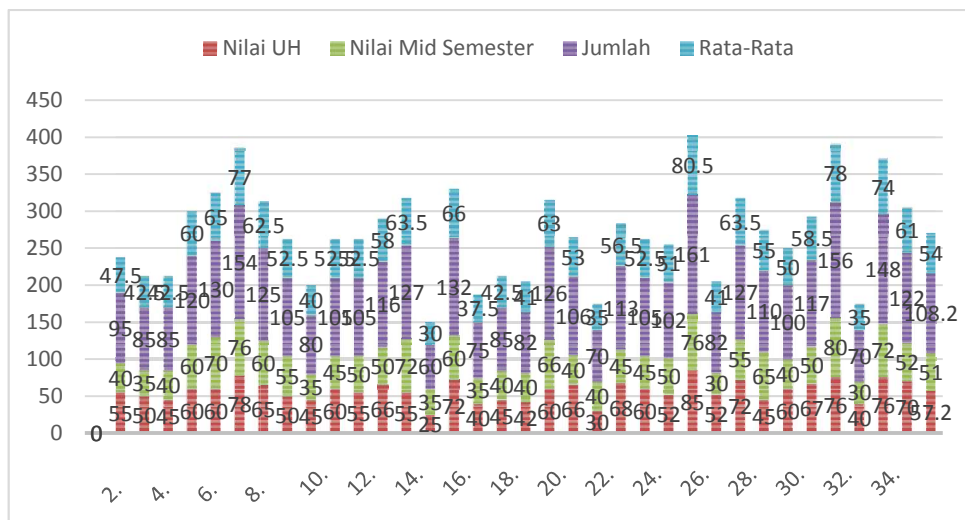
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas X IPS saat melakukan observasi bahwa peneliti memperoleh data dari nilai rata-rata hasil nilai siswa pada ulangan harian siswa masih banyak yang belum mencapai batas KKM dan pada ujian MID Semester siswa masih sama belum adanya peningkatan. KKM pelajaran geografi pada semester satu adalah 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas X, nilai siswa yang di bawah KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Beberapa nilai responden terendah kelas X Ips 1,2, dan 3 sebagai berikut:

**Table 1. Daftar Nilai Siswa Kelas X Ips 1 Semester Ganjil**

No	Nama	Nilai Siswa		Jumlah	Rata-Rata	Ket
		Nilai UH	Nilai MID Semester			
1.	Afdhal Sulaiman	55	40	95	47,5	GAGAL
2.	Akbar Suganda	50	35	85	42,5	GAGAL
3.	Alif Fiano Ababil	45	40	85	42,5	GAGAL
4.	Amelia Fithriyani Alawiyah	60	60	120	60	GAGAL
5.	Annisa Fitri Yani	60	70	130	65	GAGAL
6.	Asrin Masyitha	78	76	154	77	TUNTAS

7.	Ayu Dilka Rista	65	60	125	62,5	GAGAL
8.	Azziz Putra Sabarino	50	55	105	52,5	GAGAL
9.	David Yohandes	45	35	80	40	GAGAL
10.	Ela Tia Syafarina	60	45	105	52,5	GAGAL
11.	Fiki Novriadi	55	50	105	52,5	GAGAL
12.	Fina Novalia Putri	66	50	116	58	GAGAL
13.	Gea Cantika Firdaus	55	72	127	63,5	GAGAL
14.	Hayatul Fikri	25	35	60	30	GAGAL
15.	Imel Aprilda Lucyana	72	60	132	66	GAGAL
16.	Jesika Lorenza	40	35	75	37,5	GAGAL
17.	Kezia Novebriani	45	40	85	42,5	GAGAL
18.	M. Luthfi Kurnia	42	40	82	41	GAGAL
19.	M. Raziq Almustafa	60	66	126	63	GAGAL
20.	Malika Kanaya	66	40	106	53	GAGAL
21.	Masrah Putri Sajadah	30	40	70	35	GAGAL
22.	Melati	68	45	113	56,5	GAGAL
23.	MHD Andika	60	45	105	52,5	GAGAL
24.	Muhammad Arif Saputra	52	50	102	51	GAGAL
25.	Mutia Warni	85	76	161	80,5	TUNTAS
26.	Naufal Hafidh	52	30	82	41	GAGAL
27.	Nayla Chairunisa Putri	72	55	127	63,5	GAGAL
28.	Nurul Afifah	45	65	110	55	GAGAL
29.	Rafsanjani Cholidy	60	40	100	50	GAGAL
30.	Rasya Ferdias Saputra	67	50	117	58,5	GAGAL
31.	Risqan Farasidik	76	80	156	78	TUNTAS
32.	Taufik Ismail	40	30	70	35	GAGAL
33.	Tesya Dwirensia Putri	76	72	148	74	GAGAL
34.	Windi Afriyanti	70	52	122	61	GAGAL
Nilai Rata-rata Responden		57,2	51	108,2	54	

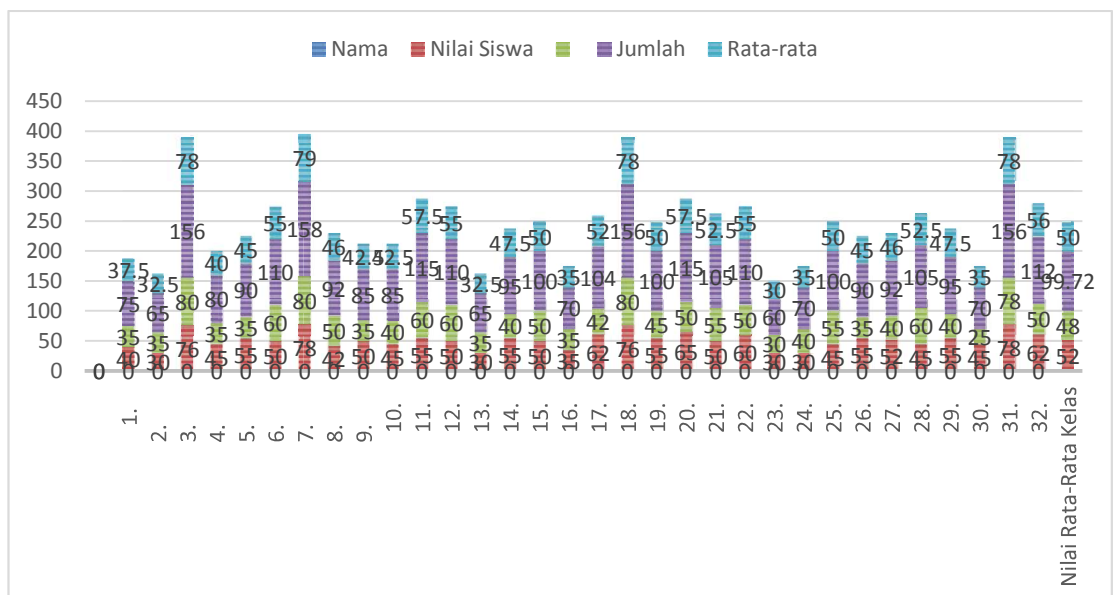


**Gambar 1. Diagram Nilai Siswa Kelas X IPS 1 di SMAN 1 Enam Lingsung****Tabel 2. Daftar Nilai Siswa Kelas X Ips 2 Semester Ganjil**

No	Nama	Nilai Siswa		Jumlah	Rata-rata	Ket
		Nilai UH	Nilai Mid Semester			
1.	Adam Afrianda	40	35	75	37,5	GAGAL
2.	Alifia Navizra Putri Jahidin	30	35	65	32,5	GAGAL
3.	Celsi Fransiska Olivia	76	80	156	78	TUNTAS
4.	Dafit Rahmat Saputra	45	35	80	40	GAGAL
5.	Dimas Putra	55	35	90	45	GAGAL
6.	Dini Akiya	50	60	110	55	GAGAL
7.	Faras Permata Riri	78	80	158	79	TUNTAS
8.	Feby Aulia Putri	42	50	92	46	GAGAL
9.	Fichra Habil	50	35	85	42,5	GAGAL
10.	Inoval Prasetyo	45	40	85	42,5	GAGAL
11.	Intan Nur Hayati	55	60	115	57,5	GAGAL
12.	Khaidul Fahmi	50	60	110	55	GAGAL
13.	Muhammad Arif	30	35	65	32,5	GAGAL
14.	Natasya Defita Ayu	55	40	95	47,5	GAGAL
15.	Nayla	50	50	100	50	GAGAL
16.	Nigel Octri Dhanu Pesra	35	35	70	35	GAGAL

17.	Nikma Hidayatillah	62	42	104	52	GAGAL
18.	Putri Rahmadani	76	80	156	78	TUNTAS
19.	Rachmad Danil Purnama	55	45	100	50	GAGAL
20.	Rada Enjelika	65	50	115	57,5	GAGAL
21.	Radhit Putra Alber	50	55	105	52,5	GAGAL
22.	Rahma Zaskya	60	50	110	55	GAGAL
23.	Rangga Fernando	30	30	60	30	GAGAL
24.	Ratu Annisa	30	40	70	35	GAGAL
25.	Rayhan Dra Putra	45	55	100	50	GAGAL
26.	Reifaldi Alfarizky	55	35	90	45	GAGAL
27.	Rayhan Kurniawan	52	40	92	46	GAGAL
28.	Reza Raul Falevi	45	60	105	52,5	GAGAL
29.	Rio Ferdian	55	40	95	47,5	GAGAL
30.	Vito Yudhistira	45	25	70	35	GAGAL
31.	Vivi Alfianita	78	78	156	78	TUNTAS
32.	Ziral Fahri	62	50	112	56	GAGAL
Nilai Rata-Rata Kelas		52	48	99,72	50	

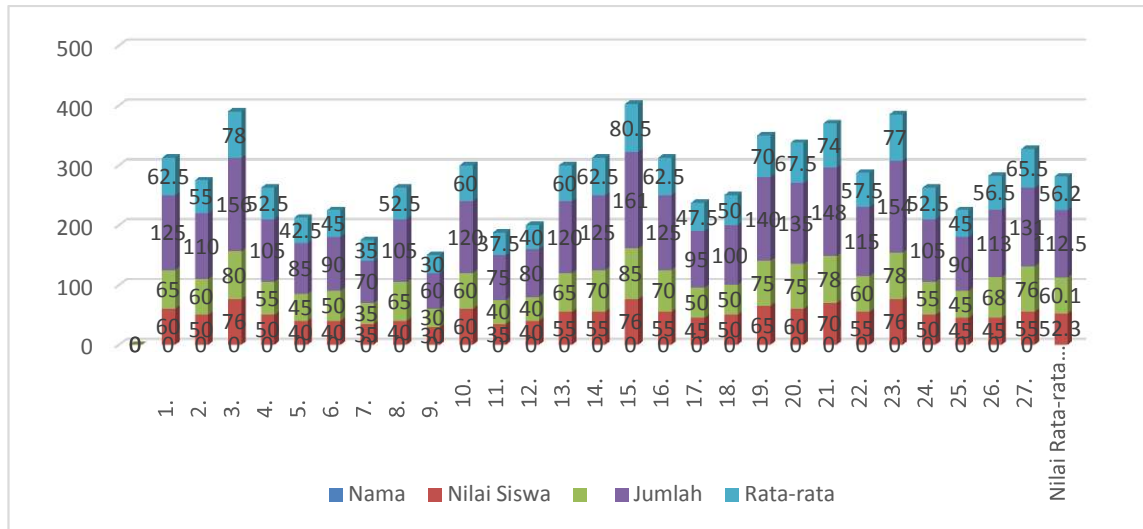
**Gambar 2. Diagram Nilai Siswa Kelas X IPS 2 di SMAN 1 Enam Lingkung**



**Tabel 3. Daftar Nilai Siswa Kelas X Ips 3**  
**Semester Ganjil**

No.	Nama	Nilai Siswa		Jumlah	Rata-rata	Ket
		Nilai UH	Nilai MID Semester			
1.	Afdal Dhifari	60	65	125	62,5	GAGAL
2.	Alget Rahmad Saputra	50	60	110	55	GAGAL
3.	Amanda Elita Putri	76	80	156	78	TUNTAS
4.	Arini Pramuswari	50	55	105	52,5	GAGAL
5.	Ayla Azzura	40	45	85	42,5	GAGAL
6.	Chesi Putri Desmanda	40	50	90	45	GAGAL
7.	Dimas Aditya	35	35	70	35	GAGAL
8.	Dwi Dini Veronika	40	65	105	52,5	GAGAL
9.	Elvan Ananda Rama Wanto	30	30	60	30	GAGAL
10.	Farel Kurnia Ramadhani	60	60	120	60	GAGAL
11.	Jaya Aprier Risky	35	40	75	37,5	GAGAL
12.	Kayla Sefita	40	40	80	40	GAGAL
13.	Muhammad Al-Ghifari	55	65	120	60	GAGAL
14.	Muhammad Dion	55	70	125	62,5	GAGAL
15.	Muhammad Zaky Mubaroh	76	85	161	80,5	TUNTAS
16.	Putri Ramadhani	55	70	125	62,5	GAGAL
17.	Reyhan Ramadhani	45	50	95	47,5	GAGAL
18.	Reza Muhammad Nurdin	50	50	100	50	GAGAL
19.	Ridwan Arif	65	75	140	70	GAGAL
20.	Riszka Febriani	60	75	135	67,5	GAGAL
21.	Rodiyah Yasfi	70	78	148	74	GAGAL
22.	Saifullah	55	60	115	57,5	GAGAL
23.	Salma Pramita	76	78	154	77	TUNTAS
24.	Sausan Athirah Ramadhan	50	55	105	52,5	GAGAL
25.	Shazlina Natasha	45	45	90	45	GAGAL
26.	Valentino Dwy Lesmana	45	68	113	56,5	GAGAL
27.	Zaki Arwansyah	55	76	131	65,5	GAGAL
Nilai Rata-rata Responden		52,3	60,1	112,5	56,2	

**Gambar 3. Diagram Nilai Siswa Kelas X IPS 3 di SMAN 1 Enam Lingkung**



Berdasarkan hasil belajar geografi siswa pada semester ganjil dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada kelas X IPS 1 masih banyak yang belum mencapai batas KKM yaitu sebesar 98,2% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 54%. Pada kelas X IPS 2 jumlah siswa yang belum mencapai batas KKM sebesar 87,25 % dengan nilai rata-rata kelas sebesar 50%. Pada kelas X IPS 3 jumlah siswa yang belum mencapai batas KKM sebesar 89% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 56,2%. Dilihat dari jumlah keseluruhan siswa hanya 10 dari 93 orang yang mencapai nilai diatas KKM atau sebesar 10%. Sedangkan hasil belajar dapat dikatakan baik jika siswa telah mencapai KKM sebanyak 70%.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman pada September 2022. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas X IPS dan 12 orang siswa , bahwa kesulitan siswa kelas X IPS dalam mata pelajaran Geografi ini adalah memahami dalam menganalisis suatu materi yang ada. Hal ini diketahui saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X Ips di SMAN Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar geografi.
2. Kurangnya antusias belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep geografi.
4. Siswa cenderung diam ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa kendala yang dialami guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

3. Bagaimanakah upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dialami guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman memiliki beberapa manfaat antara lain:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini mendukung terhadap teori upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pemberian bimbingan & layanan belajar bagi siswa serta penggunaan media belajar salah satunya alat peraga.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Memberikan informasi sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas guru

dalam mengajar dengan metode yang tepat.

**b. Bagi Siswa**

Untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajar.

**c. Bagi Guru**

Dijadikan introspeksi bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar dengan memberikan bimbingan dan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.